

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha ternak sapi potong memiliki peran yang sangat penting dalam penyediaan daging sebagai sumber pangan bergizi bagi masyarakat. Sebagai salah satu sumber utama protein hewani, daging sapi menjadi bagian penting dalam memenuhi kebutuhan nutrisi masyarakat. Selain berfungsi sebagai penyedia bahan pangan, usaha ternak sapi potong juga memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi peternak, baik melalui pemenuhan kebutuhan konsumsi lokal maupun sebagai bahan baku industri pengolahan.

Permintaan terhadap daging sapi terus mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi pangan bergizi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Juniardy *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa sapi potong merupakan salah satu sumber protein hewani yang banyak dibutuhkan oleh konsumen.

Di wilayah pedesaan, termasuk di Kecamatan Sungai Bahar, usaha ternak sapi potong memainkan peranan strategis dalam perekonomian masyarakat. Usaha ini tidak hanya menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian peternak, tetapi juga menyediakan lapangan kerja yang mendukung keberlanjutan ekonomi keluarga. Perkembangan usaha ternak sapi potong di Kabupaten Muaro Jambi juga tercermin dari peningkatan populasi ternaknya dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Muaro Jambi tahun 2024, jumlah ternak sapi di daerah tersebut mengalami peningkatan signifikan. Pada tahun 2021, populasi sapi tercatat sebanyak 15.198 ekor dan meningkat sebesar 1,63% menjadi 15.445 ekor pada tahun 2022, sedangkan pada tahun 2023 meningkat sebesar 16,64% menjadi 18.015 ekor sapi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Kabupaten Muaro Jambi, termasuk Kecamatan Sungai Bahar sebagai salah satu wilayah sentra ternak, memiliki potensi besar untuk pengembangan usaha ternak sapi potong secara berkelanjutan.

Tabel 1. Populasi Ternak Sapi di Kecamatan di Muaro Jambi (2021-2023)

No	Kecamatan	Populasi Ternak Sapi(ekor)			Perkembangan (%)	
		2021	2022	2023	2021- 2022	2022-2023
1	Sekernan	1573	1755	2047	11,57	16,64
2	Jaluko	1642	1833	2137	11,63	16,58
3	Kumpeh Ulu	1738	1525	1778	-12,26	16,59
4	Kumpeh	654	658	768	0,61	16,72
5	Mestong	1283	1361	1588	6,08	16,68
6	Maro Sebo	1229	1330	1552	8,22	16,69
7	Taman Rajo	586	644	752	9,90	16,77
8	Sei Gelam	2033	2099	2448	3,25	16,63
9	Sei Bahar	1682	1575	1836	-6,36	16,57
10	Bahar Selatan	1446	1426	1664	-1,38	16,69
11	Bahar Utara	1332	1239	1445	-6,98	16,63
Muaro Jambi		15198	15445	18015	1,63	16,64

Sumber: Badan Pusat Statistik Muaro Jambi 2024

Di Kecamatan Sungai Bahar, Kabupaten Muaro Jambi, peternakan sapi potong tidak hanya berfungsi sebagai sumber penghasilan utama bagi sebagian peternak, tetapi juga menjadi sumber pendapatan sampingan yang membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Salah satu keunggulan dari usaha ini adalah fleksibilitas waktu kerja, karena pemeliharaan sapi tidak memerlukan perhatian penuh setiap hari, sehingga memungkinkan peternak melakukan pekerjaan lain. Selain itu, sapi juga dipandang sebagai bentuk tabungan produktif yang dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan mendesak, seperti biaya pendidikan atau kesehatan.

Data menunjukkan bahwa populasi ternak sapi di Kecamatan Sungai Bahar mengalami penurunan sebesar -6,36% dari tahun 2021 hingga 2022 dan mengalami peningkatan sebesar 16,57% dari tahun 2022 hingga 2023. Peningkatan ini menunjukkan adanya potensi besar dalam pengembangan usaha ternak sapi potong di daerah tersebut. Wilayah Kecamatan Sungai Bahar juga memiliki kondisi geografis, iklim, dan ketersediaan lahan yang mendukung bagi pengembangan peternakan.

Meskipun demikian, pengembangan usaha peternakan di wilayah ini masih menghadapi berbagai tantangan. Mayoritas peternakan dikelola secara tradisional dengan jumlah kepemilikan ternak yang relatif kecil. Sistem ini kurang efisien dalam meningkatkan produktivitas dan keuntungan usaha. Dalam usaha peternakan sapi, tingkat keuntungan menjadi salah satu indikator utama yang menentukan

keberlanjutan dan kelayakan usaha. Keuntungan yang diperoleh peternak tidak hanya bergantung pada harga jual ternak, tetapi juga pada efisiensi biaya produksi, akses terhadap sumber daya pakan, serta tingkat manajemen yang diterapkan dalam pemeliharaan ternak.

Usaha ternak yang mampu mengelola biaya produksi dengan baik, seperti biaya pakan dan perawatan kesehatan ternak, memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Untuk menilai kelayakan usaha ternak sapi, salah satu yang digunakan adalah R/C Ratio (*Revenue-Cost Ratio*). R/C Ratio adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur efisiensi usaha dengan membandingkan total penerimaan yang diperoleh peternak dengan total biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode usaha. Jika nilai R/C Ratio lebih besar dari satu, maka usaha tersebut dianggap layak dan menguntungkan, sebaliknya jika nilainya kurang dari satu, maka usaha ternak dinilai tidak efisien dan mengakibatkan kerugian. Pentingnya analisis R/C Ratio dalam usaha peternakan sapi potong terletak pada kemampuannya dalam memberikan gambaran tentang sejauh mana usaha tersebut dapat bertahan dalam jangka panjang.

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan yaitu factor ekonomi (harga dari input produksi, antara lain harga pakan, harga bibit), serta factor social seperti usia, pendidikan dan pengalaman beternak. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis secara menyeluruh terhadap keuntungan usaha ternak sapi potong dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keuntungan usaha ternak sapi potong, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keuntungan dan R/C usaha ternak sapi di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui keuntungan dari usaha ternak sapi di Kecamatan Sungai Bahar
2. Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keuntungan dan nilai R/C usaha ternak sapi di Kecamatan Sungai Bahar

1.3 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi yang berguna bagi para peternak sapi dalam meningkatkan keuntungan usaha ternak serta Sebagai acuan bagi pemerintah daerah dalam merancang kebijakan yang dapat mendukung pengembangan usaha ternak sapi di wilayah di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.